

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Hamparan Perak”, kesimpulan penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Pada hasil tes, rata-rata nilai postes kelas eksperimen sebesar 69,85, sedangkan kelas kontrol sebesar 63,85 dengan selisih 6,00 poin. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi melalui LKPD yang menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis pada kelas eksperimen dari 78,33% menjadi 87,49%, sementara pada kelas kontrol meningkat dari 69,16% menjadi 77,50%.
2. Model pembelajaran inkuiri terbukti menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X pada materi hidrosfer di SMA Negeri 1 Hamparan Perak. Hal ini ditunjukkan melalui uji *Independent Sample Test* dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta didukung nilai *effect size* sebesar 1,19 yang termasuk kategori besar. Dengan demikian, model inkuiri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran

Geografi di SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

B. Saran

Jika dilihat dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi guru

Model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran Geografi, mengingat model ini mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, guru perlu menyiapkan perangkat ajar dan media pembelajaran yang mendukung agar penerapan model inkuiri dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan menunjukkan partisipasi yang lebih aktif selama proses pembelajaran, terutama dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Dengan demikian, keterampilan berpikir kritis mereka dapat terus berkembang dan memberikan manfaat tidak hanya dalam mata pelajaran Geografi, tetapi juga dalam praktik kehidupan nyata.

3. Bagi sekolah

Sekolah memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran seperti inkuiri, dengan mengadakan fasilitas belajar, sarana teknologi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan tersebut penting agar pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat berjalan secara efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan hanya berfokus pada materi Hidrosfer dengan jumlah sampel terbatas pada dua kelas. Untuk memperluas hasil

penelitian disarankan selanjutnya dilakukan pada materi maupun jenjang pendidikan berbeda, serta menggunakan metode penelitian lain agar dapat menghasilkan temuan yang lebih luas dan komprehensif.



THE
Character Building
UNIVERSITY